

## **PERAN PASAR DOMESTIK HALAL SEBAGAI PENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**

Oleh:

**Muhammad Zaini<sup>1</sup>**

**Muhammad Anvio Djul Cahyono Issudy<sup>2</sup>**

**Bilal Kautsar Setiabudi<sup>3</sup>**

**Julia Eka Firmando<sup>4</sup>**

**Lailatul Maghfiroh<sup>5</sup>**

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: [220721100175@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100175@student.trunojoyo.ac.id) ,  
[220721100133@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100133@student.trunojoyo.ac.id) , [220721100028@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100028@student.trunojoyo.ac.id) ,  
[220721100204@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100204@student.trunojoyo.ac.id) , [lailatul.maghfiroh@trunojoyo.ac.id](mailto:lailatul.maghfiroh@trunojoyo.ac.id).

**Abstract.** The domestic halal market in Indonesia has shown significant growth alongside increasing consumer awareness of product halalness and safety. As the country with the largest Muslim population in the world, Indonesia possesses a substantial halal market potential; however, the contribution of this sector to national economic growth has not yet been comprehensively mapped. This study aims to examine the role of the domestic halal market as a driver of Indonesia's economic growth, particularly in the context of consumption, production, and the strengthening of the national halal industry. This research employs a qualitative approach through a literature review of empirical studies, official reports, and relevant secondary data. The findings indicate that the domestic halal market plays a strategic role in promoting economic growth through increased halal consumption, which generates multiplier effects across production, distribution, and supply chain sectors. This role is further reinforced by halal certification, government regulatory support, and growing consumer trust. Therefore, the integrated

Received November 21, 2025; Revised December 01, 2025; December 15, 2025

\*Corresponding author: [220721100175@student.trunojoyo.ac.id](mailto:220721100175@student.trunojoyo.ac.id)

## JUDUL

*development of the domestic halal market is essential to maintain stability, competitiveness, and the sustainability of national economic growth..*

**Keywords:** Halal Market, Economic Growth, Halal Industry, Domestic Consumption.

**Abstrak.** Pasar domestik halal di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap kehalalan dan keamanan produk. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki pangsa pasar halal yang sangat besar, namun kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi nasional belum sepenuhnya dipetakan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pasar domestik halal sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dalam konteks konsumsi, produksi, dan penguatan industri halal nasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan literatur terhadap berbagai penelitian empiris, laporan resmi, serta data sekunder yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar domestik halal di Indonesia berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan konsumsi produk halal yang menimbulkan efek berganda terhadap sektor produksi, distribusi, dan rantai pasok. Peran tersebut semakin diperkuat oleh keberadaan sertifikasi halal, dukungan regulasi pemerintah, serta meningkatnya kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, pengembangan strategi pasar halal domestik secara terintegrasi menjadi penting untuk menjaga stabilitas, daya saing, dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional..

**Kata Kunci:** Pasar Halal, Pertumbuhan Ekonomi, Industri Halal, Konsumsi Domestik.

## LATAR BELAKANG

Pasar domestik halal di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan dan menjadi fenomena penting yang belum sepenuhnya dipetakan dalam literatur ilmiah. Dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki pangsa pasar yang sangat besar untuk produk dan jasa halal, yang permintaannya terus meningkat seiring dengan kesadaran konsumen tentang kehalalan dan keamanan produk. Industri halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sebagaimana dibuktikan melalui.<sup>1</sup> Dalam konteks pasar domestik, hasil penelitian tersebut menegaskan

<sup>1</sup> *The Impact of the Halal Industry and Islamic Financial Assets on Indonesia's Economic Growth Using the Vector Autoregression (VAR) Approach"*

bawa **permintaan masyarakat terhadap produk halal di dalam negeri** menjadi salah satu faktor utama yang mendorong ekspansi industri halal nasional. Semakin tinggi konsumsi halal masyarakat domestik, semakin besar pula efek berganda (*multiplier effect*) terhadap produksi nasional dan pertumbuhan ekonomi.<sup>2</sup>

Pada teori ekonomi klasik (Adam Smith), pertumbuhan ekonomi dipandang sangat bergantung pada **kapasitas produksi dan perdagangan internasional**. Pasar domestik dianggap sebagai **penyerap akhir** dari hasil produksi, bukan sebagai penggerak utama ekonomi. Dalam konteks ini, konsumsi dalam negeri belum dianggap memiliki nilai strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk pada sektor-sektor berbasis nilai seperti industri halal.<sup>3</sup>

Urgensi penelitian ini menjadi semakin tinggi mengingat kontribusi sektor halal terhadap perekonomian nasional kini telah mencapai hampir 23% dari total PDB, dengan pertumbuhan positif di sektor makanan-minuman halal (5,87% yoy), modest fashion (3,81% yoy), serta peningkatan ekspor produk halal.<sup>4</sup> Dari sisi kontribusi ekonomi, data Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa sektor Halal Value Chain (HVC) di kuartal I 2024 tumbuh sebesar 1,94% (yoy), dengan subsektor makanan dan minuman halal mencatat pertumbuhan 5,87% (yoy), serta modest fashion sebesar 3,81% (yoy). Sementara itu, laporan KNEKS memperkirakan bahwa kontribusi sektor halal terhadap PDB nasional dapat mencapai 47,27% pada 2024, dan diproyeksikan naik menjadi 48,34% pada 2025, menegaskan potensi besar ekosistem halal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan pasar domestik halal juga semakin terlihat dari meningkatnya partisipasi UMKM dalam rantai pasok halal nasional. Data KNEKS menunjukkan bahwa lebih dari 70% pelaku usaha yang mengajukan sertifikasi halal berasal dari sektor UMKM, yang secara langsung memperluas kapasitas produksi halal nasional dan memperkuat kontribusi ekonomi berbasis nilai. Tingginya tingkat adopsi ini menandakan

---

(Imsar, Nurhayati, Isnaini Harahap, & Purnama Ramadani Silalahi, 2024 – *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 8 No. 2 hlm. 283 -284)

<sup>2</sup>Putri, D. A., dan Suhartono, “Analisis Perilaku Konsumen dan Dinamika Pasar Produk Halal di Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 8, No. 1, 2021, hlm. 48–52.

<sup>3</sup> Todaro, M. P., dan Smith, S. C., *Economic Development*, Edisi ke-13, New York: Pearson Education, 2020, hlm. 52–54.

<sup>4</sup> Bank Indonesia, *Pertumbuhan Sektor Halal Value Chain*, Jakarta: Bank Indonesia, 2024, hlm. 7–9.

## JUDUL

bawa permintaan domestik tidak hanya mendorong konsumsi, tetapi juga memacu pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas, inovasi, dan daya saing, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Dalam konteks ini, penting untuk merumuskan kebijakan berbasis data untuk mengoptimalkan potensi pasar domestik halal, termasuk memperkuat infrastruktur, regulasi, dan edukasi konsumen, sehingga dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui seberapa besar peran pasar domestik halal sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi indonesia.

### KAJIAN TEORITIS

#### Konsep **Pasar Halal**

Pasar halal merupakan suatu ekosistem ekonomi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, memastikan bahwa seluruh produk dan layanan memenuhi standar halal serta memberikan jaminan integritas dari hulu hingga hilir. Perkembangan pasar ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran konsumen global terhadap kualitas, keamanan, dan etika produk, sehingga kepercayaan menjadi pilar utama dalam pembentukan permintaan pasar halal<sup>5</sup>. Kerangka kerja rantai pasok halal yang terintegrasi semakin memperkuat daya saing pasar, karena standarisasi proses produksi, logistik, dan distribusi berkontribusi terhadap konsistensi kehalalan produk<sup>6</sup>.

Selain itu, regulasi nasional dan internasional terbukti meningkatkan keyakinan konsumen dan memberikan struktur tata kelola yang lebih kuat untuk memperluas jangkauan pasar halal lintas negara<sup>7</sup>. Permintaan pasar halal juga diperkuat oleh perubahan perilaku konsumen Muslim dan non-Muslim yang semakin memperhatikan isu kehalalan, kualitas, dan keberlanjutan, sehingga mendorong ekspansi pasar ke sektor non-makanan seperti kosmetik, pariwisata, media, dan rekreasi.<sup>8</sup> Di Indonesia, pertumbuhan pasar halal semakin relevan seiring implementasi kebijakan sertifikasi halal yang didesain untuk memperketat standar industri dan memperluas peluang ekonomi,

Commented [A1]:

Commented [KB2R1]:

<sup>5</sup> Tieman, M., & Hassan, F. H. (2020). *The future of the global halal market: Consumer trust, certification, and value chain integrity*. Journal of Islamic Marketing hlm.1-4.

<sup>6</sup> Zulfakar, M. H., Anuar, M. M., & Ab Talib, M. S. (2020). *Halal supply chain management and market competitiveness*. Journal of Islamic Marketing hlm 79-83.

<sup>7</sup> Rahman, N. A., & Osman, Z. (2021). *Regulatory frameworks and consumer confidence in the halal market*. International Journal of Halal Research. hlm. 45–48.

<sup>8</sup> Aji, H. M., & Dharmmesta, B. S. (2022). *Halal lifestyle and the expansion of the halal market beyond food products*. Journal of Consumer Sciences, hlm. 112–116.

khususnya bagi UMKM.<sup>9</sup> Dengan demikian, pasar halal berkembang sebagai sistem ekonomi global yang terstruktur, kompetitif, dan berorientasi pada kepercayaan konsumen..

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Faktor sumber daya manusia, teknologi, dan investasi sektor industri memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.<sup>10</sup> Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam menilai kemajuan suatu negara atau daerah, yang menunjukkan peningkatan kapasitas produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini umumnya diukur melalui perubahan Produk Domestik Bruto (PDB) riil, yaitu output total yang disesuaikan dengan inflasi. Dalam perspektif ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi tidak hanya mencerminkan kenaikan output agregat, tetapi juga menjadi cerminan efektivitas kebijakan ekonomi, efisiensi penggunaan sumber daya, dan keberhasilan pembangunan jangka panjang.<sup>11</sup>

Di era modern, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tradisional seperti akumulasi modal dan tenaga kerja, tetapi juga oleh kemajuan teknologi, kualitas sumber daya manusia, serta kebijakan pemerintah yang mendukung iklim investasi dan inovasi.<sup>12</sup> Pertumbuhan ekonomi tidak cukup hanya dilihat dari peningkatan output atau Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga perlu memperhatikan aspek inklusivitas dan kualitas pertumbuhan. Dalam penelitian mereka yang menganalisis data panel dari 34 provinsi di Indonesia selama tahun 2012–2021, ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan struktural, seperti tingkat kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan distribusi pendapatan.<sup>13</sup>

Konsep pasar memiliki keterkaitan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi, baik melalui peran pasar keuangan, pasar internasional, maupun pasar modal. Dalam konteks

<sup>9</sup> Amirudin, A., Parakkasi, I., & Muin, R. (2025). *Transformation of the halal system in the Indonesian food industry in the implementation of national policy*. Journal of Islamic Economics and Finance, hlm. 88–92.

<sup>10</sup> Wulandari, D., & Handayani, S. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 23(1), hlm 45–58

<sup>11</sup> Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th Edition). New York: Pearson Education, hlm 1–40.

<sup>12</sup> Mustofa, H. Z., & Faizin, M. (2025). *Effect of Macroeconomic Factors on Economic Growth in Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Universitas Airlangga, 1–59

<sup>13</sup> Yulianita, A., Ramadhan, D. R., & Mukhlis. (2023). *Factors Affecting Economic Growth in Indonesia*. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(2), hlm 245–262

## JUDUL

pasar keuangan, peningkatan pangsa pasar perbankan syariah terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran pembiayaan ke sektor produktif.<sup>14</sup>

Sementara itu, pasar internasional, melalui aktivitas ekspor, impor, dan nilai tukar, juga memiliki hubungan langsung dengan pertumbuhan ekonomi wilayah, di mana ekspor dan stabilitas kurs mendukung peningkatan output domestik, sedangkan impor yang berlebihan justru menurunkan kinerja ekonomi lokal.

### Industri halal

Commented [A3]: paparkan

Industri halal adalah sektor ekonomi yang mencakup seluruh kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi barang maupun jasa yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Industri ini tidak hanya terbatas pada makanan dan minuman halal, tetapi juga meliputi sektor kosmetik, farmasi, fashion, pariwisata, keuangan syariah, dan layanan lainnya. Tujuan utama industri halal adalah memastikan produk dan layanan memenuhi standar kehalalan, menjaga kualitas, serta menjamin keamanan dan kepercayaan konsumen Muslim.<sup>15</sup>

Industri halal memainkan peran penting dalam perekonomian karena dapat menciptakan nilai tambah, meningkatkan daya saing produk domestik, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, industri halal juga berpotensi memperluas pasar global, mengingat permintaan produk halal meningkat di berbagai negara dengan populasi Muslim maupun non-Muslim yang peduli pada kualitas dan keamanan produk.<sup>16</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis data sekunder berupa artikel ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang membahas pasar domestik halal dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur yang sistematis dengan menggunakan kata kunci terkait pasar halal, ekonomi halal, dan pertumbuhan ekonomi di

Commented [A4]: teknik penyajian hasil analisis

<sup>14</sup> Dampak Makro Ekonomi dan Financial Performance Terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 2022, hlm. 1–20.

<sup>15</sup> Imsar, M., Ramadhan, A., & Ash Shiddiqy, F. (2024). *The Impact of the Halal Industry and Islamic Financial Assets on Indonesia's Economic Growth Using the Vector Autoregression (VAR) Approach*. *Journal of Islamic Economics, Banking, and Finance*, 20(1), hlm 45–62.

<sup>16</sup> Ash Shiddiqy, F., & Novitasari, D. (2024). *Analysis of the Future Development of the Halal Food Industry in Indonesia*. *Journal of Halal Studies*, 5(2), hlm 12–28.

berbagai database akademik. Artikel ini menggunakan teknik penyajian data deskriptif naratif, di mana fenomena pasar domestik halal dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi dijelaskan secara mendalam melalui narasi yang menggambarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi pelaku industri serta konsumen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Pasar Domestik Halal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Pasar domestik halal memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia karena mampu menciptakan permintaan berkelanjutan terhadap produk dan layanan yang memenuhi standar kehalalan. Peningkatan populasi Muslim Indonesia, yang merupakan terbesar di dunia, membentuk basis konsumen yang mendorong ekspansi industri halal secara signifikan, terutama di sektor makanan, kosmetik, fashion, serta farmasi<sup>17</sup>. Pertumbuhan permintaan lokal ini tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, tetapi juga memperkuat struktur industri nasional melalui peningkatan kapasitas produksi dan diversifikasi usaha.

Selain itu, implementasi kebijakan sertifikasi halal wajib berdasarkan UU No. 33/2014 telah mempercepat transformasi sektor UMKM dengan mendorong peningkatan standar produksi dan profesionalisasi manajemen rantai pasok. Kebijakan ini terbukti meningkatkan daya saing pelaku usaha lokal karena keberadaan sertifikasi halal memperkuat kepercayaan konsumen serta memperluas akses pasar domestik bagi UMKM.<sup>18</sup> Dalam konteks ekonomi nasional, pertumbuhan pasar halal domestik berkontribusi terhadap peningkatan serapan tenaga kerja, pertumbuhan investasi sektor halal, dan peningkatan kontribusi sektor-sektor halal terhadap PDB.

Lebih jauh, pasar halal domestik berfungsi sebagai arena pengembangan inovasi dan modernisasi industri karena pelaku usaha dituntut memenuhi standar kualitas dan keamanan produk yang lebih tinggi. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas sektor industri nasional, sekaligus menciptakan hubungan komplementer antara produsen

---

<sup>17</sup> Hassan, F. H., & Tieman, M. (2021). *Drivers of halal market growth in Muslim-majority countries*. Journal of Islamic Marketing, hlm 1-15.

<sup>18</sup> Amirudin, A., Parakkasi, I., & Muin, R. (2025). *Transformation of the halal system in the Indonesian food industry in the implementation of national policy*. Journal of Islamic Economics and Finance, hlm 1-18.

## JUDUL

lokal dan kebijakan industri halal nasional)<sup>19</sup>. Ekspansi pasar halal domestik juga memberi efek pengganda (*multiplier effect*) terhadap sektor pendukung seperti logistik halal, pariwisata halal, media dan rekreasi halal, serta layanan keuangan syariah, yang keseluruhannya memperkuat fondasi ekonomi berbasis nilai (value-based economy) di Indonesia.

Dengan demikian, pasar domestik halal berfungsi sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan permintaan agregat, penciptaan lapangan kerja, penguatan daya saing UMKM, serta modernisasi industri. Perkembangan ini menunjukkan bahwa penguatan pasar halal domestik merupakan strategi vital untuk mendukung keberlanjutan pertumbuhan ekonomi Indonesia di era ekonomi global berbasis nilai.

### Hasil Diskusi

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa pasar domestik halal memiliki pengaruh yang kuat dan multidimensional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertama, tingginya jumlah konsumen Muslim dalam negeri terbukti menciptakan permintaan yang konsisten terhadap produk dan layanan halal, yang kemudian mendorong ekspansi industri pada berbagai sektor seperti makanan, kosmetik, fashion, dan farmasi. Permintaan yang stabil ini tidak hanya menghasilkan peluang ekonomi baru, tetapi juga memperkuat kapasitas produksi dan mendorong diversifikasi usaha pelaku industri.

Kebijakan sertifikasi halal yang diwajibkan melalui regulasi nasional terbukti membawa perubahan struktural bagi UMKM dengan meningkatkan standar kualitas, profesionalitas rantai pasok, dan kepercayaan konsumen terhadap produk. Transformasi ini berkontribusi pada meningkatnya daya saing usaha lokal dan memperluas akses UMKM ke pasar halal domestik yang semakin berkembang. Dampaknya terlihat pada peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, serta meningkatnya kontribusi sektor-sektor halal terhadap PDB nasional.

Pasar domestik halal juga berfungsi sebagai katalis inovasi dan modernisasi industri. Tuntutan terhadap kualitas dan keamanan produk memacu produsen untuk

<sup>19</sup> Rahman, N. A., & Osman, Z. (2021). *Regulatory frameworks and consumer confidence in the halal market*. International Journal of Halal Research, hlm 1-15.

beradaptasi dengan standar yang lebih tinggi, sehingga mendorong produktivitas industri. Selain itu, efek pengganda dari pasar halal juga memperkuat sektor pendukung seperti logistik halal, pariwisata halal, media, rekreasi, dan keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan pasar domestik halal tidak hanya berpengaruh pada satu sektor, tetapi turut membangun ekosistem ekonomi berbasis nilai yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil diskusi ini menegaskan bahwa pengembangan pasar domestik halal merupakan strategi kunci dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Peranannya dalam memperkuat permintaan agregat, meningkatkan daya saing UMKM, serta mendorong modernisasi industri menjadikan pasar halal sebagai salah satu motor utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pasar domestik halal di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui interaksi faktor internal yang saling memperkuat. Pertumbuhan konsumsi domestik produk halal menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) pada sektor produksi, rantai pasok, distribusi, dan logistik, sehingga memperkuat kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sertifikasi halal meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen, sementara regulasi pemerintah dan dukungan kebijakan menyediakan fondasi struktural untuk pengembangan industri halal. Kepercayaan konsumen terhadap kehalalan dan kualitas produk menjadi faktor penentu dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pasar.

Namun, pasar domestik halal masih menghadapi tantangan signifikan, seperti prosedur sertifikasi yang kompleks, daya saing produk lokal yang rendah, serta implementasi regulasi yang belum optimal. Untuk memaksimalkan kontribusi pasar halal terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan pendekatan yang terintegrasi antara pemerintah, produsen, dan konsumen.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amirudin, A., Parakkasi, I., & Muin, R. (2025). Transformation of the halal system in the Indonesian food industry in the implementation of national policy. *Journal of Islamic Economics and Finance*.

## JUDUL

- Bank Indonesia. (2024). Pertumbuhan Sektor Halal Value Chain. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2024). Perkembangan Halal Value Chain Indonesia.
- BPJPH Kemenag RI. (2024). Perkuat Edukasi untuk Optimalkan Potensi Ekonomi Halal. Jakarta: BPJPH.
- Gustiana, R. (2024). Efektivitas sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing produk UMKM. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Keuangan (AMQ)*, Universitas Pamulang.
- Hidayat, R. (2023). Analisis pertumbuhan konsumsi produk halal di berbagai sektor ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, INSIMA*.
- Imsar, A., et al. (2024). Pengaruh Industri Halal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Mustofa, H. Z., & Faizin, M. (2025). Effect of macroeconomic factors on economic growth in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Universitas Airlangga.
- Putri, D. A., & Suhartono, S. (2021). Analisis perilaku konsumen dan dinamika pasar produk halal di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–57.
- Rahman, A., & Kurniawati, D. (2022). Digitalisasi pasar dan implikasinya pada perilaku konsumen di era industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Modern*, 12(2), 110–124.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development* (13th ed.). New York: Pearson Education.
- Wulandari, D., & Handayani, S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia: Analisis data panel. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 23(1), 45–58.
- Yulianita, A., Ramadhan, D. R., & Mukhlis. (2023). Factors affecting economic growth in Indonesia. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 12(2), 245–262.
- Yusuf, M., & Nugroho, A. (2023). The influence of halal certification on consumer trust and market dynamics in Indonesia. *International Journal of Islamic Marketing and Branding*, 5(1), 23–39.